



TUGAS 2

(denah, potongan, dan tampak)



Dr. Ir. Erizal, MAgr.

Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan
Fakultas Teknolog Pertanian
Institut Pertanian Bogor





POKOK BAHASAN:

menggambar rancangan rumah tinggal sederhana (satu/dua lantai).



SUB POKOK BAHASAN:

1. menggambar denah rumah tinggal;
2. menggambar potongan rumah tinggal;
3. menggambar tampak rumah tinggal.



TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM:
mahasiswa mengetahui urutan/proses
menggambar rancangan rumah tinggal
sederhana satu/dua lantai.



TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS:

- 1. mahasiswa mampu memberikan definisi denah, potongan, dan tampak**
- 2. mahasiswa mampu membedakan gambar denah, potongan, dan tampak**

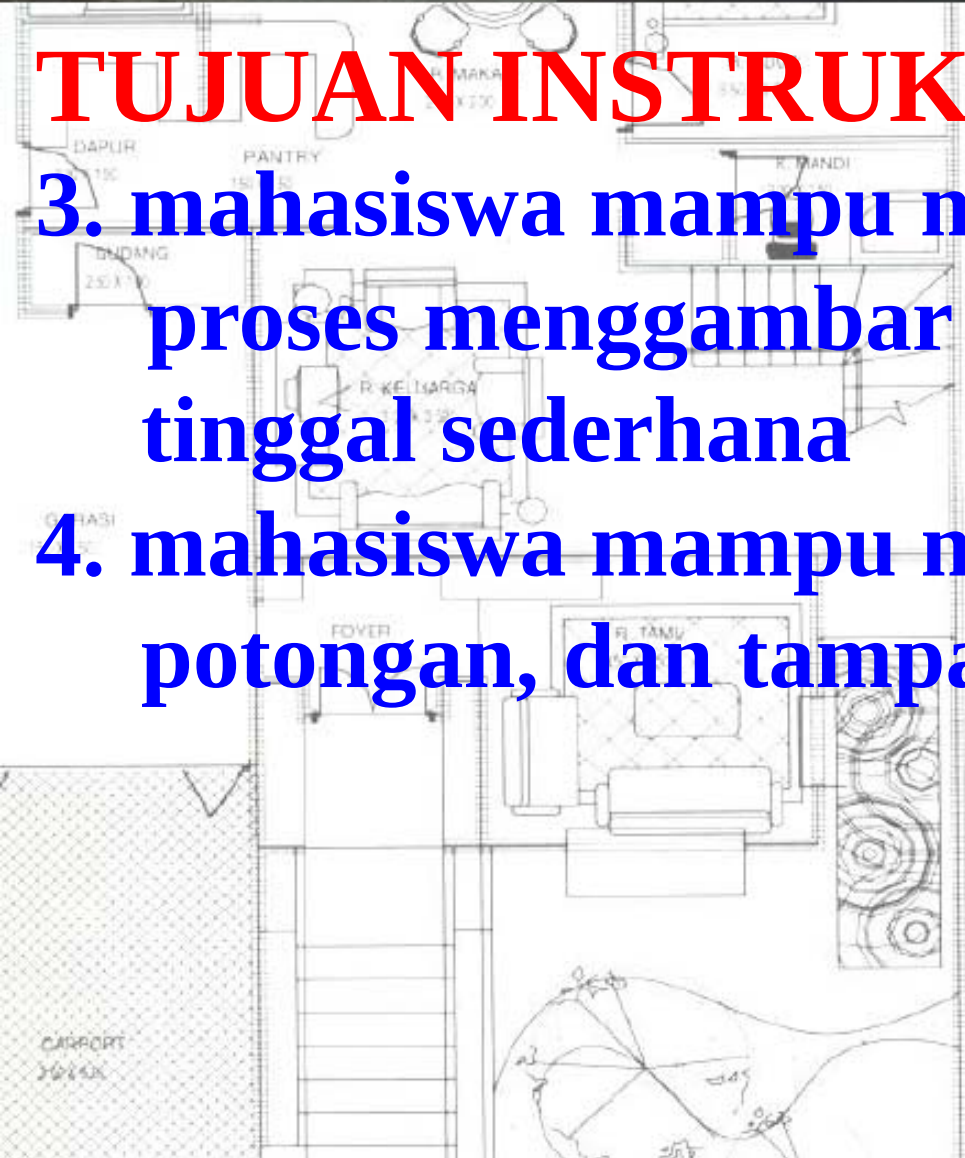




TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS:

3. mahasiswa mampu menyebutkan urutan/ proses menggambar rancangan rumah tinggal sederhana

4. mahasiswa mampu menggambar denah, potongan, dan tampak rumah tinggal





Pentingnya membuat gambar rancangan rumah tinggal:

1. sebagai acuan bagi pelaksanaan di lapangan
2. menjelaskan disain rumah kepada owner
3. untuk mendapatkan Izin Mendirikan Bangunan dari Dinas Tata Kota (DISTAKOT).



DEFINISI OPERASIONAL:

1. denah

2. potongan

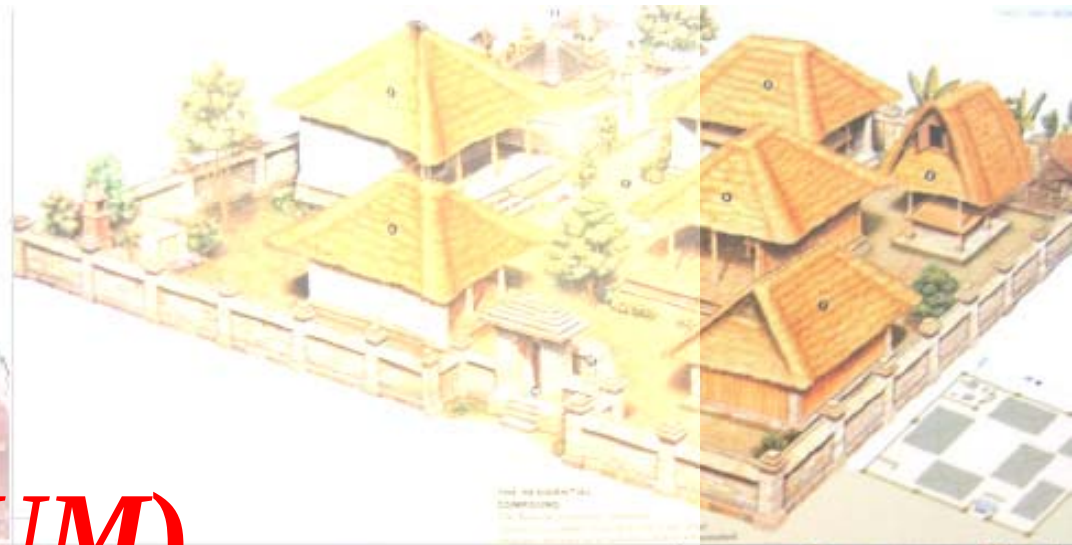
3. tampak



1. DENAH (*PLANNUM*)

adalah penampang atau potongan horisontal bgn (rumah tinggal) yg dipotong satu firkan dari bawah (Thomas C. Wang).

adalah bagian atas bangunan (rumah tinggal) yang dipotong sehingga akan terlihat bagian-bagian dalam bangunan berikut komponen-komponen yang menempel pada bangunan tsb. (D.K. Ching).



A. JENIS-JENIS DENAH

1. DENAH ARSITEKTURAL

adalah denah yang menunjukkan penataan atau tata letak furnitur/mebeulair/tata ruang interiornya.

2. DENAH STRUKTURAL

adalah denah yang tidak memperlihatkan penataan atau tata letak furnitur/mebeulair interiornya.



B. YANG HARUS DIPERHATIKAN PADA SAAT MENGGAMBAR DENAH ARSITEKTURAL

- a. simbol-simbol furnitur yang akan di gambar
- b. ukuran dan keterangan nama gambar
- c. simbol dinding arsitektural
- d. luas bangunan dan luas ruang
- e. skala gambar
- f. proporsi gambar terhadap kertas
- g. simbol-simbol arsitektural (kendaraan, pohon)
- h. rendering (warna, bayangan)



C. YANG HARUS DIPERHATIKAN PADA SAAT MENGGAMBAR DENAH STRUKTURAL

- a. ukuran dan keterangan nama gambar**
- b. simbol dinding struktural**
- c. luas bangunan dan luas ruang**
- d. skala gambar**
- e. proporsi gambar terhadap kertas**
- f. modul/grid ruang**



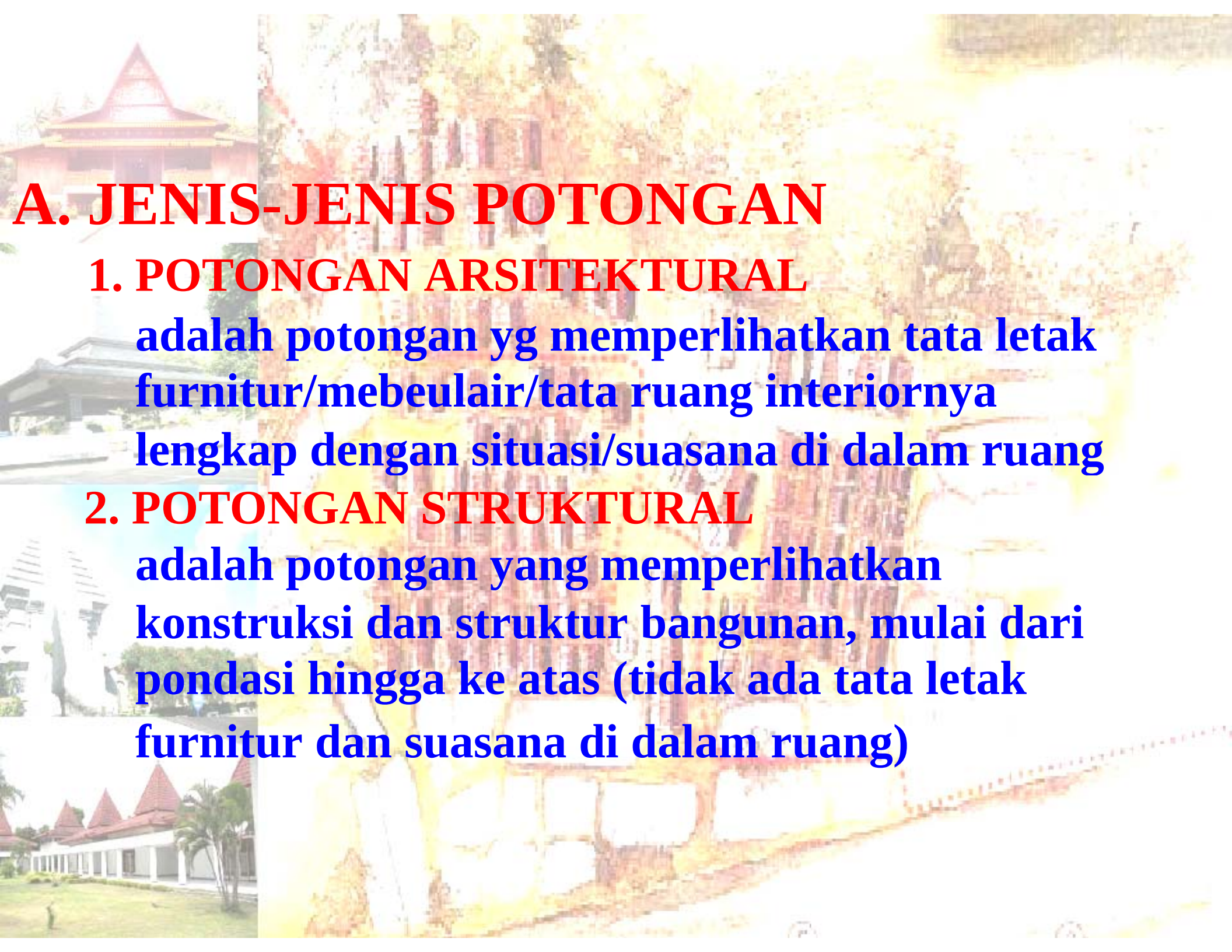
2. POTONGAN (*SECTION*)

adalah penampang atau potongan vertikal bgn (rumah tinggal) yang dipotong dari atas ke bawah sehingga terlihat bagian2 apa saja yang terpotong (Thomas C. Wang).

adalah irisan badan bangunan (rumah tinggal) yg memperlihatkan bagian konstruksi dan struktur bangunan, mulai dari bawah hingga ke atas (dari pondasi hingga ke atap).

(D.K. Ching).





A. JENIS-JENIS POTONGAN

1. POTONGAN ARSITEKTURAL

adalah potongan yg memperlihatkan tata letak furnitur/mebeulair/tata ruang interiornya lengkap dengan situasi/suasana di dalam ruang

2. POTONGAN STRUKTURAL

adalah potongan yang memperlihatkan konstruksi dan struktur bangunan, mulai dari pondasi hingga ke atas (tidak ada tata letak furnitur dan suasana di dalam ruang)



B. YANG HARUS DIPERHATIKAN PADA SAAT MENGGAMBAR POTONGAN ARSITEKTURAL

- a. simbol-simbol furnitur yang akan di gambar
- b. ukuran dan keterangan nama gambar
- c. simbol dinding arsitektural
- d. luas bangunan dan luas ruang
- e. skala gambar
- f. proporsi gambar terhadap kertas
- g. simbol-simbol arsitektural (orang, kendaraan, pohon)
- h. rendering (warna, bayangan)

THE RESIDENTIAL
COMPOUND

The following residential compound
consists of a number of pavilions, halls, and other
structures enclosed on all sides by a wall of wood-slatting



C. YANG HARUS DIPERHATIKAN PADA SAAT MENGGAMBAR POTONGAN STRUKTURAL

- a. ukuran dan keterangan nama gambar**
- b. simbol dinding struktural**
- d. luas bangunan dan luas ruang**
- e. skala gambar**
- f. proporsi gambar terhadap kertas**
- g. gambar pondasi yang terpotong**
- h. gambar kuda-kuda (atap) yang terpotong**
- i. simbol modul/grid ruang**
- j. galian tanah untuk pondasi**

THE RESIDENTIAL
COMPOUND

The following residential compound
consists of a number of pavilions, halls, and other
structures enclosed on all sides by a wall of wood-slatted

3. TAMPAK (*FACE=FACADE*)

adalah proyeksi ortografik atau orthogonal bgn (rumah tinggal) yg memperlihatkan bagian muka bgn yg dilihat dari berbagai arah secara lengkap. (Thomas C. Wang).

adalah model bangunan (rumah tinggal) 2 dimensi yang terlihat secara jelas dari bawah hingga ke atas (teras, pintu, jendela, ventilasi, atap). (Setyo Soetiadji).

THE RESIDENTIAL
COMPOUND

**B. YANG HARUS DIPERHATIKAN PADA
SAAT MENGGAMBAR TAMPAK**

- a. proporsi gambar terhadap kertas
- b. simbol arsitektural (orang, kendaraan, pohon)
- c. rendering (warna, bayangan)
- d. keterangan nama gambar
- e. skala gambar
- f. arah penggambaran (depan, belakang, samping)

THE RESIDENTIAL
COMPOUND

An aerial photograph of a traditional Indonesian village, likely in Bali, featuring numerous houses with distinctive yellow-tiled roofs and white walls. The houses are arranged in a cluster, with narrow paths and small courtyards between them. The overall scene is bright and sunny, with some greenery visible around the buildings.

PERLENGKAPAN YANG HARUS DISIAPKAN SEBELUM MENGGAMBAR:

- mistar segi tiga satu set (no. 12)
- pensil gambar kayu (H, B, 2B)
- Kertas roti (untuk gambar pra-desain)
- kertas gambar padalarang A3 (29.7x42.0 cm)
- karet penghapus (boxy warna hitam)
- penyerut/penajam pensil (kater, dll)
- sapu tangan/tissue/lap tangan
- lakban/solatip kertas gambar

Keinginan owner

Ide dan konsep desain

Mempersiapkan perlengkapan
menggambar

Proses menggambar

Menggambar
denah

Menggambar
potongan

Menggambar
tampak

PROSES MENGGAMBAR RANCANGAN RUMAH TINGGAL (SEDERHANA)

TUGAS:

MENGGAMBAR RANCANGAN RUMAH TINGGAL SEDERHANA (SATU/DUA LANTAI):

- DENAH (ARSITEKTURAL DAN STRUKTURAL)
- POTONGAN (ARSITEKTURAL DAN STRUKTURAL)
- TAMPAK (DEPAN, BELAKANG, SAMPING KI/KA)



THE RESIDENTIAL COMPOUND

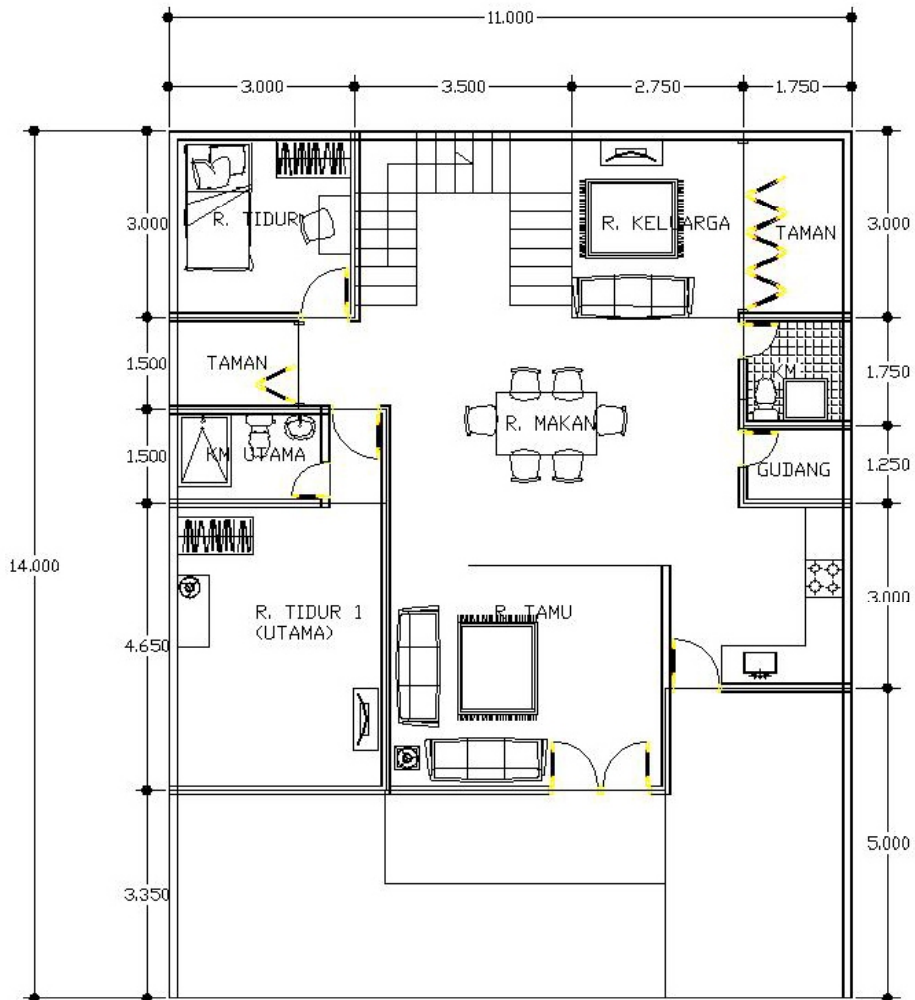
The Balinese residential compound consists of a number of pavilions (balai) and other structures enclosed on all sides by a wall of whitewashed brick or stone. The compound is usually built on a hillside, and the houses are built on stilts. The compound is usually built on a hillside, and the houses are built on stilts.

CONTOH-CONTOH
GAMBAR RANCANGAN:
DENAH, POTONGAN, DAN
TAMPAK RUMAH TINGGAL

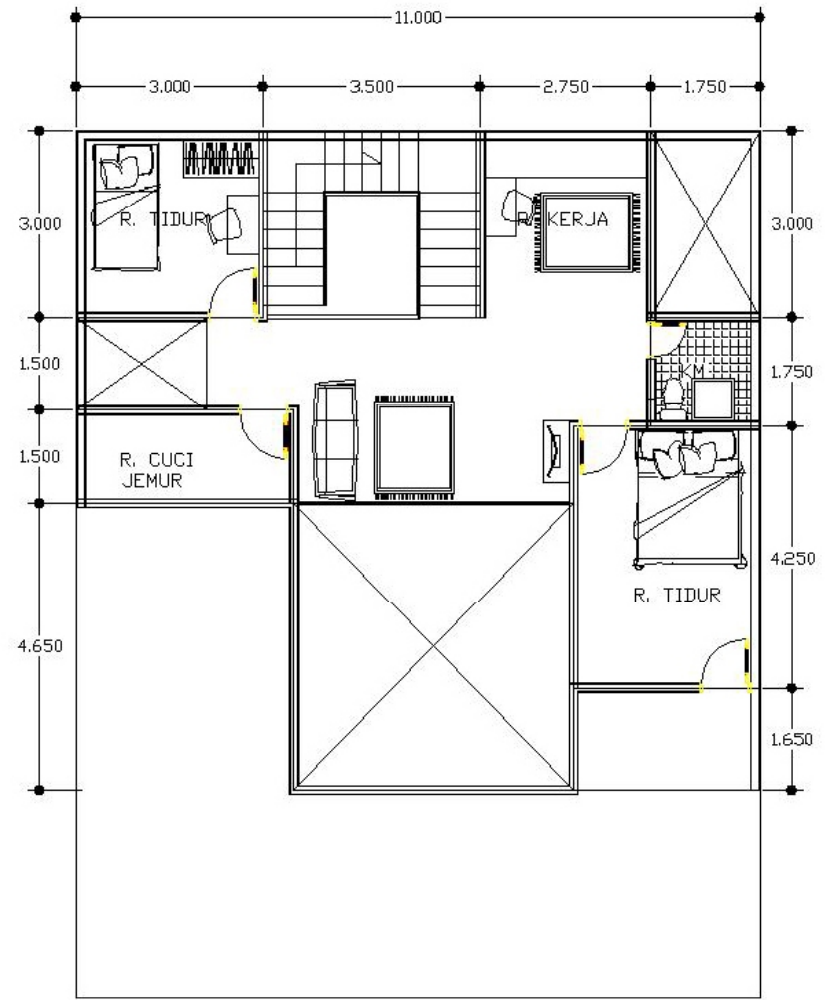
THE RESIDENTIAL
COMPOUND

The following residential compound
consists of a number of pavilions, halls, and other
structures enclosed on all sides by a wall of wood-worked

DENAH



LANTAI 01

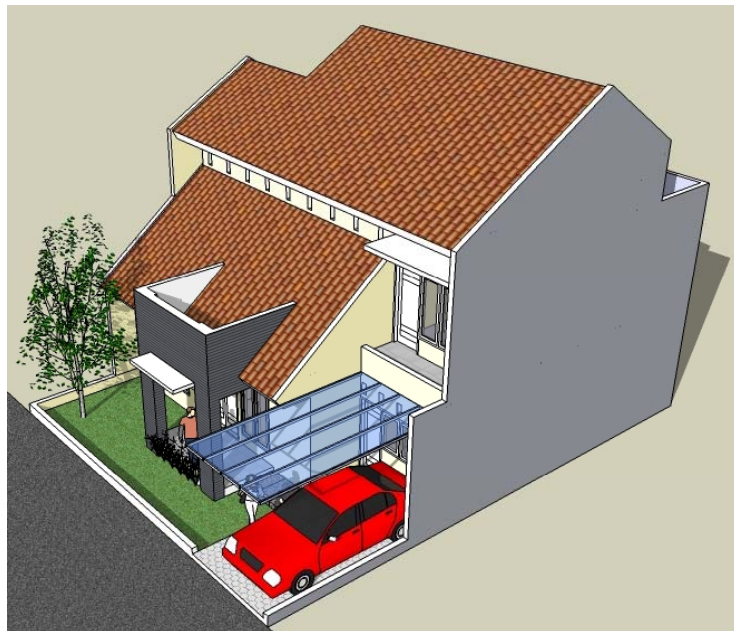


LANTAI 02

TAMPAK ATAS (POTONGAN)



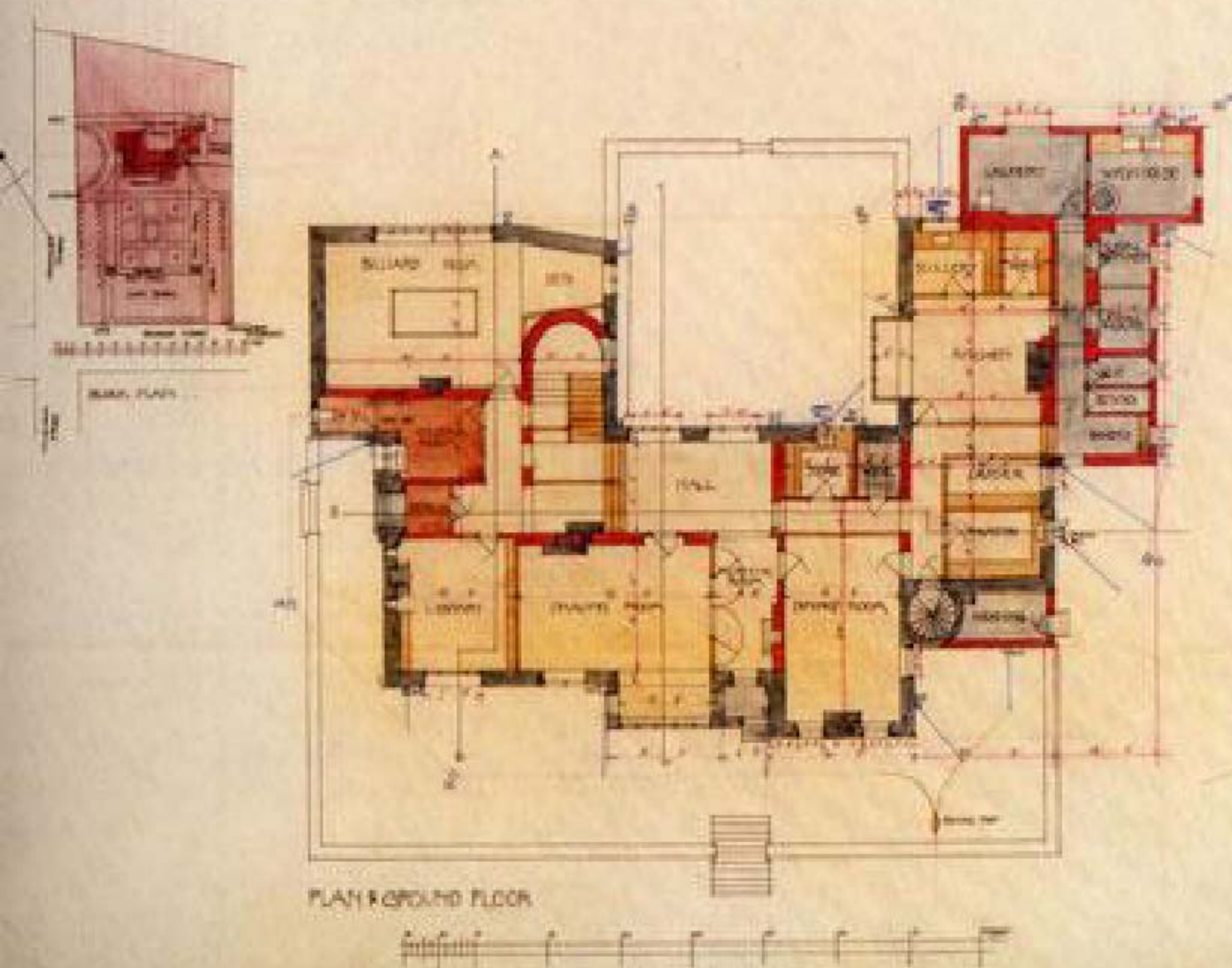
TAMPAK





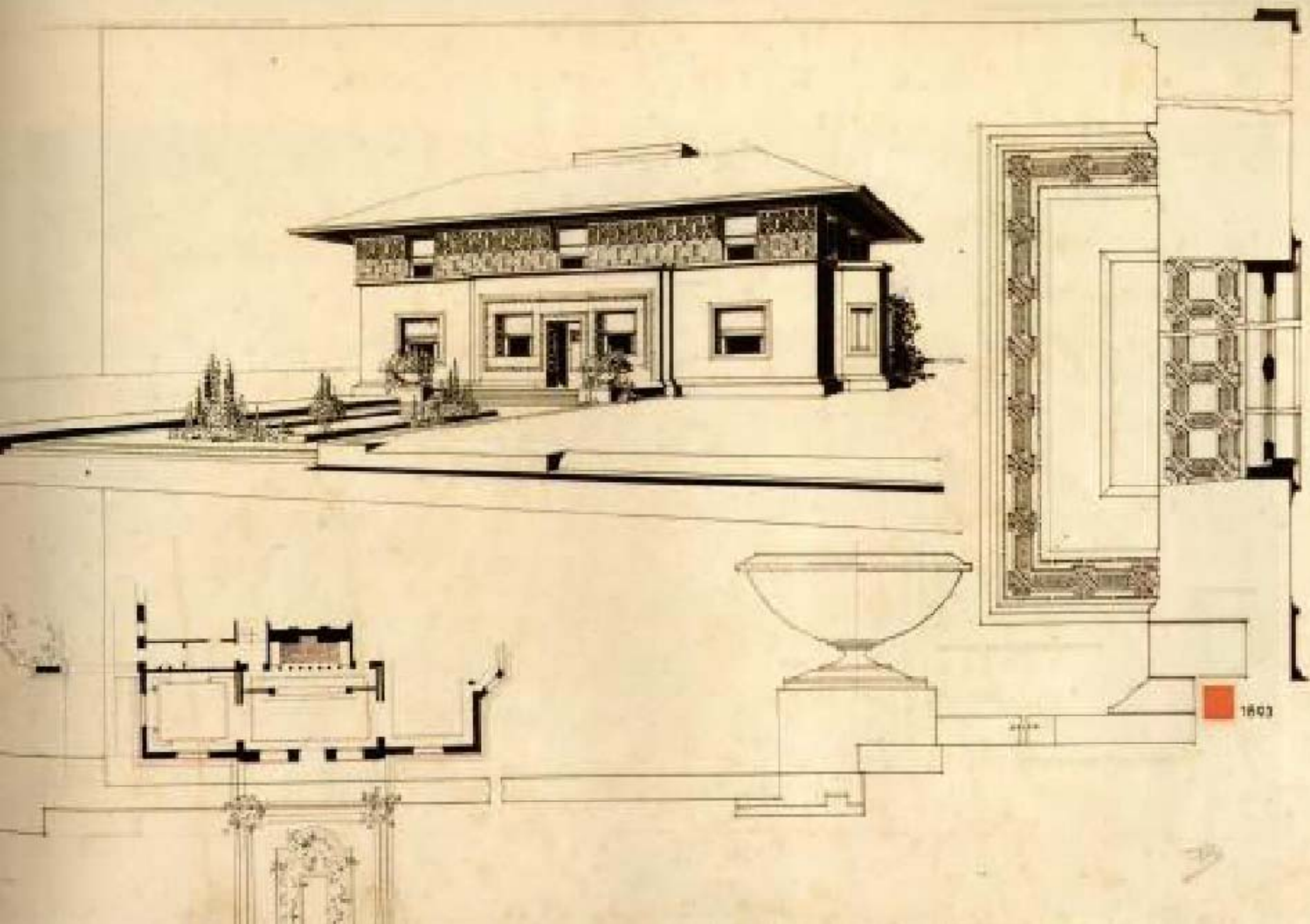


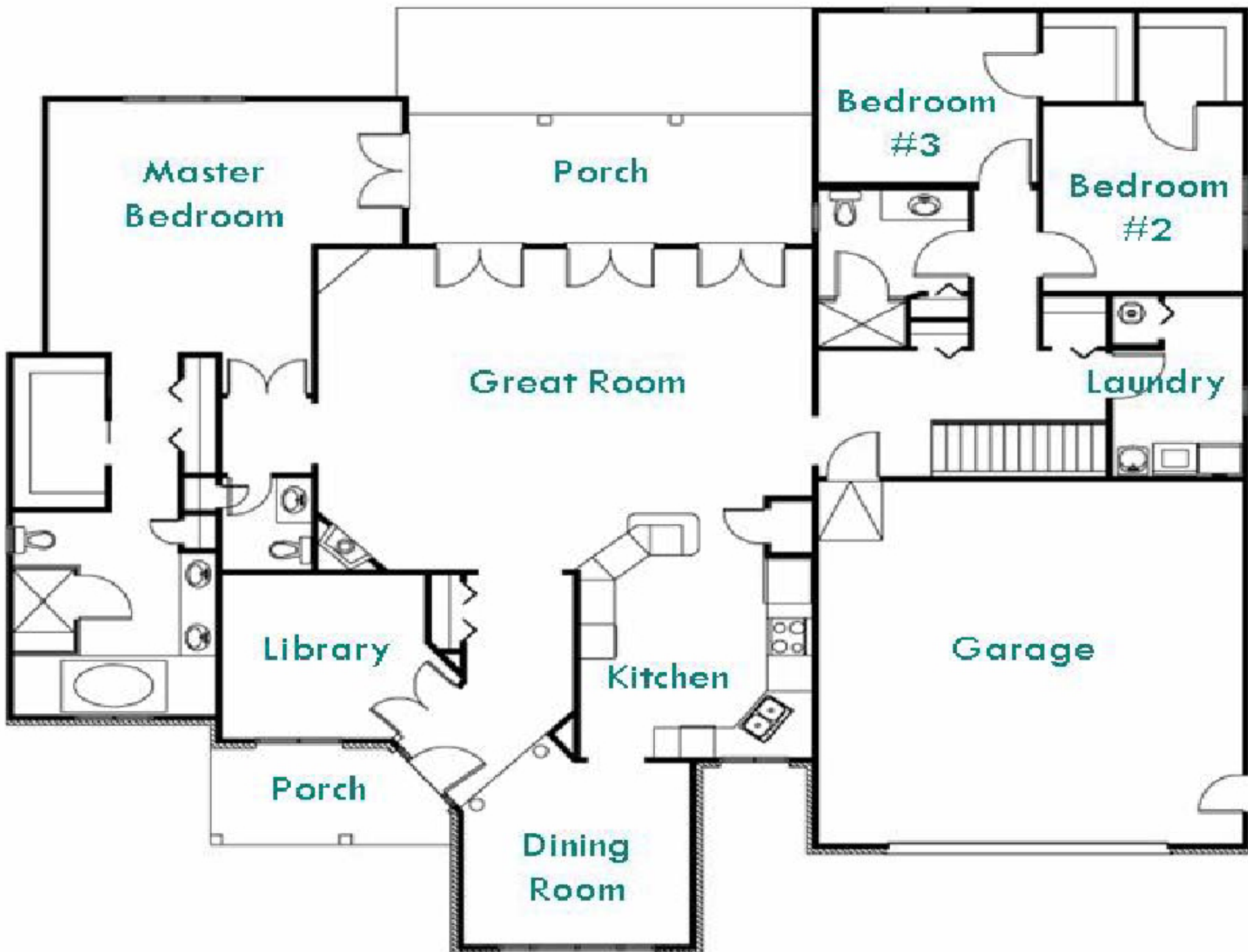
HOUSE at MELBOURNE
for W. W. BLAINE Esq.



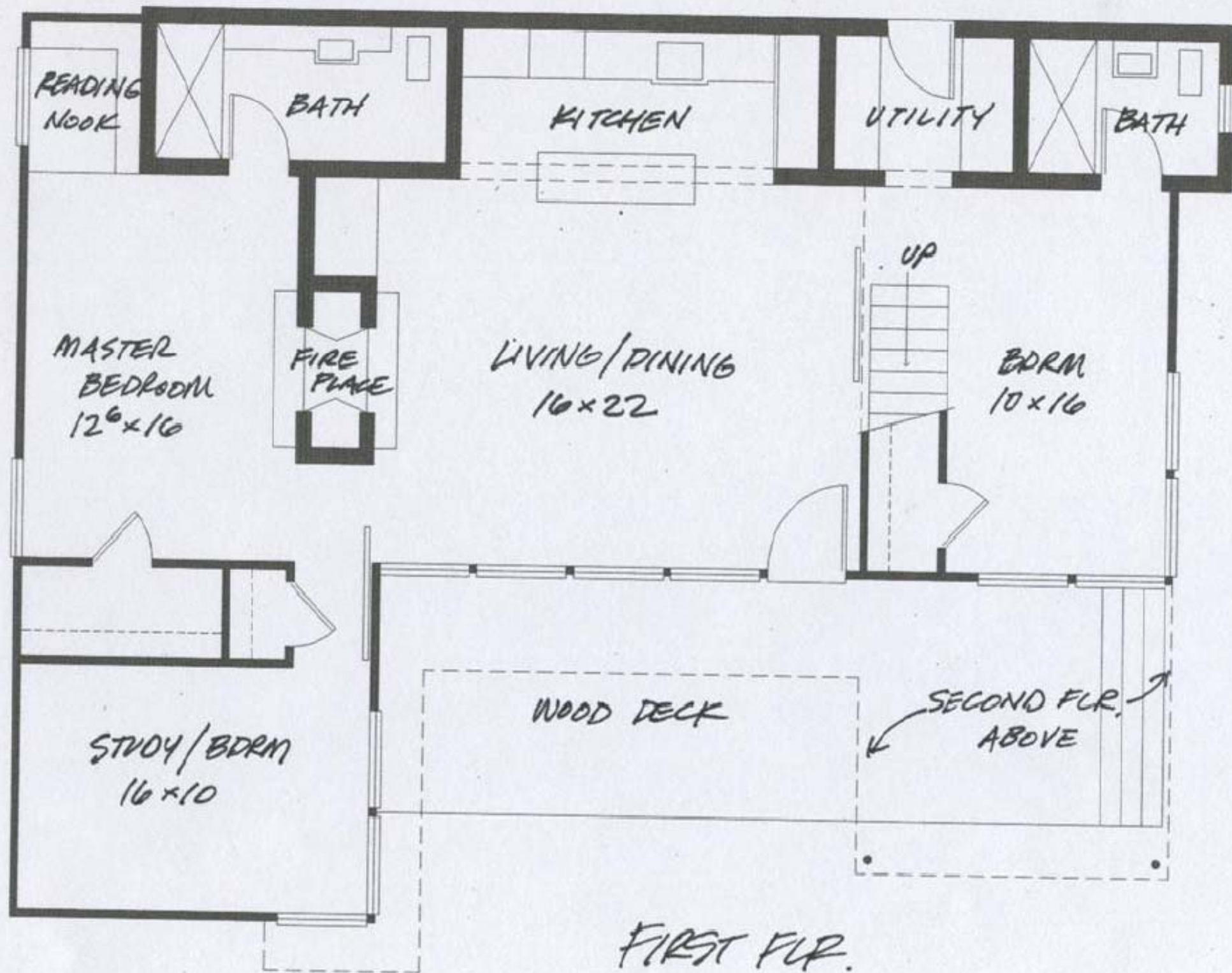
*James Watson & Co.
Architects
of Melbourne*

*James Watson & Co.
44, SOUTH BRIDGE
MELBOURNE, AUSTRALIA*

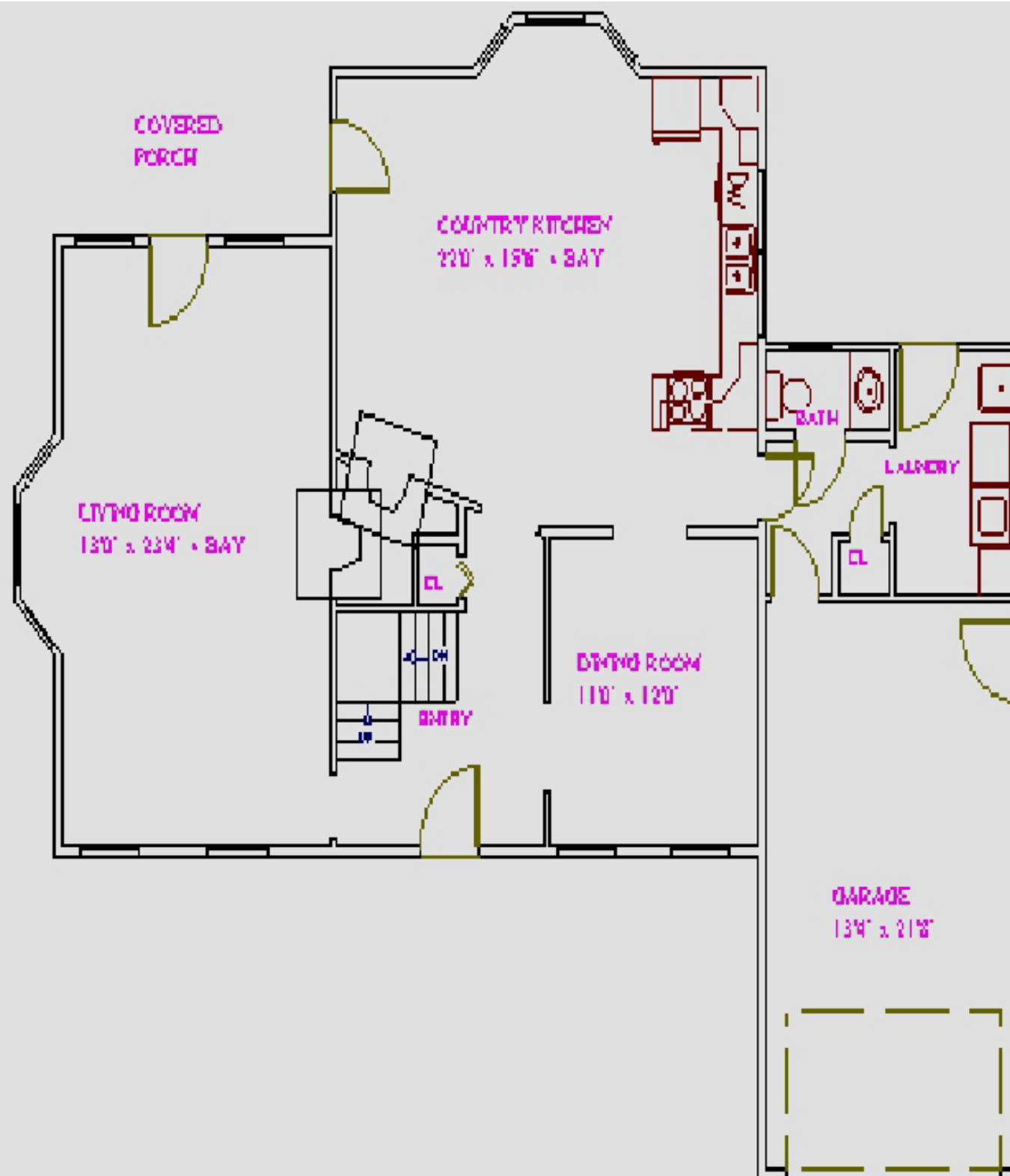


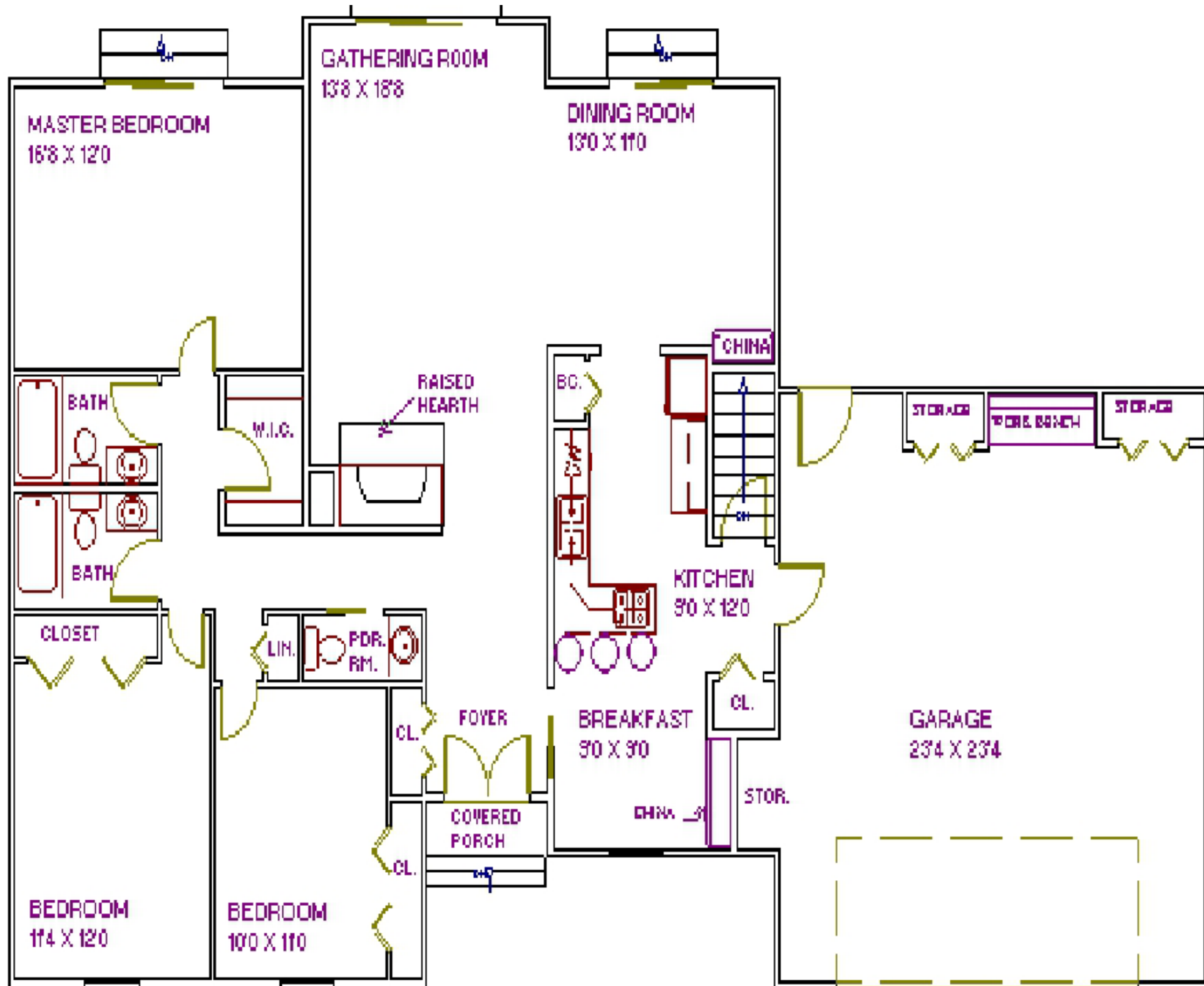












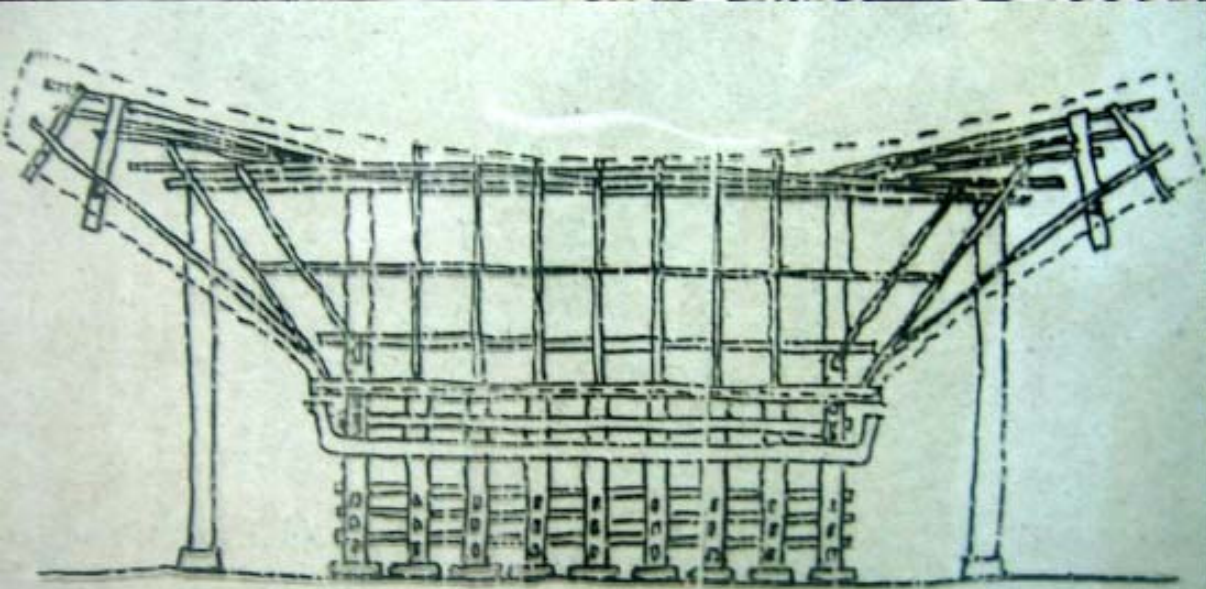




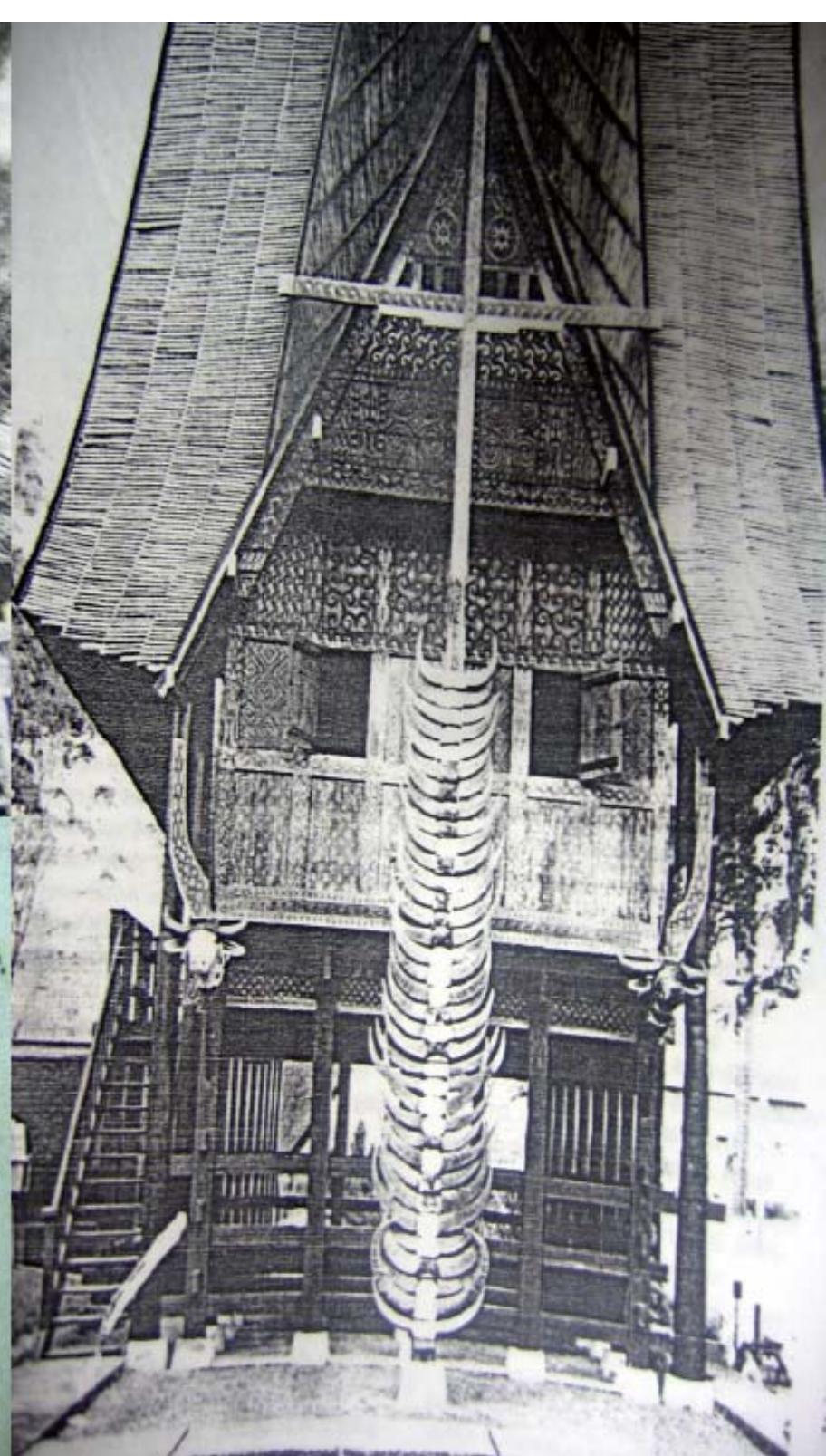
The house itself stands on a raised plinth (mbelembele) on the opposite side of deep culvert which marks the border between public and private domains: the area directly under the eaves of the house is where women perform their daily domestic duties.



nias

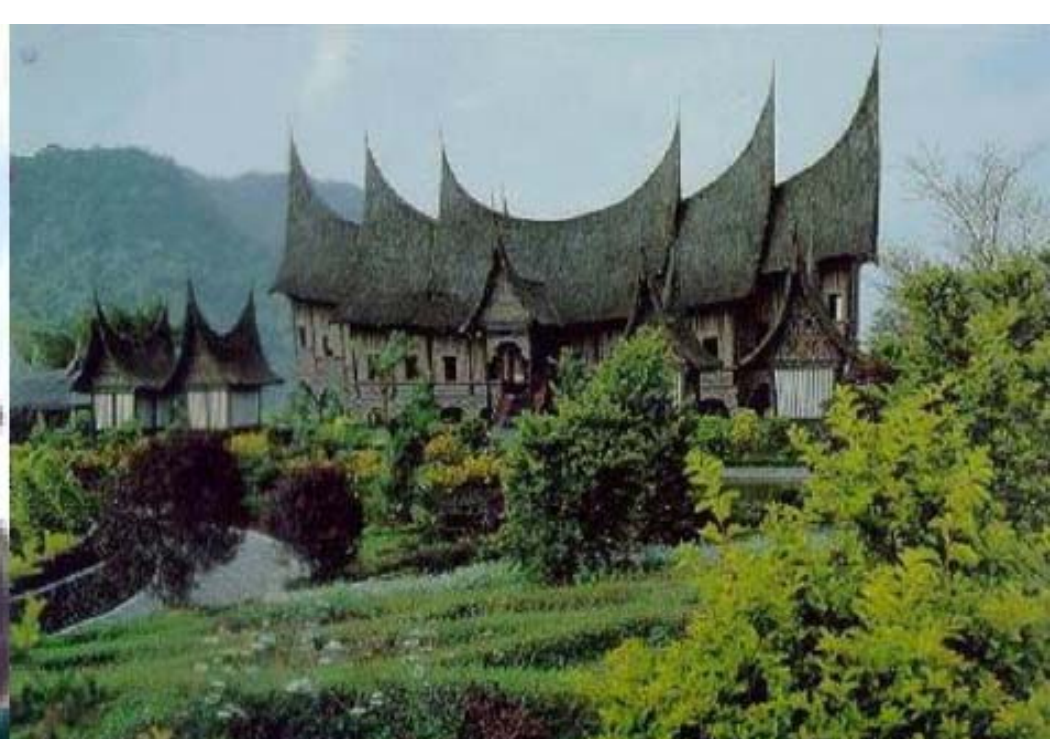


rangka struktur dari sebuah rumah Toraja.





lamin=apartemen; dayak, kalimantan



TAMPAK



TAMPAK



